

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif dipakai oleh peneliti. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa tulisan ataupun lisan yang didapatkan dari individu serta tingkah laku yang terlihat.<sup>58</sup> Pendekatan yang peneliti lakukan yakni mempergunakan studi lapangan. Peneliti diharapkan dapat berinteraksi langsung dengan informan agar memperoleh data yang valid, benar dan akurat yang didapat melalui ucapan dari informan, tulisan maupun pengamatan langsung ketika di lapangan. Menurut pendapat Bevan dan Sharon Pendekatan arti dari studi lapangan ialah sebuah metode pembelajaran lewat mengumpulkan data secara langsung caranya dengan mengajukan pertanyaan, mencatat, wawancara, atau pengamatan.<sup>59</sup> Peneliti mendapatkan hasil data deskriptif yang dilakukan secara intensif dan terperinci terhadap pembayaran utang sembako dengan sistem bayar panen padi dengan studi kasus Toko sembako Bumi Subur Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Mengacu penelitian yang dipakai oleh peneliti yakni penelitian kualitatif yang erat kaitannya dengan adanya pengamatan secara langsung dan hadirnya peneliti di lapangan. Peneliti yang hadir di lapangan ini menjadi instrument dan juga seseorang yang bertugas dalam mengumpulkan data. Peneliti diwajibkan hadir di lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitian. Hal ini juga dimaksud agar menciptakan hubungan yang baik yang terjalin antara peneliti dengan informan (narasumber). Ketajaman dan kedalaman dalam proses analisis data tergantung pada kephahaman peneliti itu sendiri. Peneliti hadir di lokasi penelitian sejak diizinkan penelitian hingga penelitian selesai sehingga, adanya peneliti menjadi hal yang dinilai penting dan utama dalam

---

<sup>58</sup> Rusidi, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Rangka Pengembangan Ilmu* (Bandung: PPS Unpad, 1992).22

<sup>59</sup> Rusidi, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Rangka Pengembangan Ilmu*.8

mendapatkan fakta-fakta lapangan, dengan bertujuan untuk dapat mengumpulkan data-data yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan pengamat partisipan dalam penelitian ini, agar mendapatkan data-data fakta lapangan.<sup>60</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mempergunakan jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan pada permasalahan-permasalahan yang ditemui dilapangan dan merupakan permasalahan yang benar terjadi secara langsung. Lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang dipakai peneliti untuk melakukan penelitian, pemilihan lokasi penelitian sangat penting untuk proses penelitian kualitatif, dengan dipilihnya lokasi penelitian berarti dalam penelitian tersebut objek dan tujuan penelitian dianggap sudah tahap penetapan, sehingga hal itu dapat mempermudah peneliti dalam melangsungkan penelitian. Lokasi penelitian yang digunakan guna mendapatkan hasil yang aktual terletak pada toko Sembako Bumi Subur Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

### **D. Sumber Data**

Subjek data yang didapat peneliti dengan melalui wawancara atau koesioner dalam pengumpulan sumber data ialah arti dari sumber data, sehingga sumber data ini dinamakan juga sebagai informan, informan sendiri yakni individu yang menjawab sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Peneliti mengambil sumber data yang terbagi meliputi :

#### **1. Sumber Data Primer**

Data penelitian yang secara langsung didapat dari sumber aslinya ialah arti dari data primer. Secara rinci peneliti mengumpulkan data primer supaya menjawab pertanyaan dari penelitiannya. Peneliti mempergunakan sumber data primer yaitu pemilik Toko sembako Bumi Subur dan petani yang mengadakan transaksi utang piutang dengan sistem bayar panen padi.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016).293

## 2. Sumber Data Sekunder

Data didapat oleh peneliti dengan tidak langsung terjun lapangan atau lewat sebuah media perantara ialah arti dari data sekunder<sup>61</sup>. Peneliti memakai data sekunder berupa bukti catatan utang piutang petani, nota pada saat pembayaran, buku-buku yang berkaitan dengan teori yang dipakai pada kasus, dan jurnal serta penelitian terdahulu

## E. Proses Pengumpulan Data

Pada Metode Pengumpulan data ada teknik dalam pengumpulannya yaitu tahapan paling awal untuk penelitian, dikarenakan dalam observasi mempunyai tujuan utama yakni memperoleh data yang digunakan. Peneliti tidak akan memperoleh data yang sudah menjadi standartrisasi tanpa mengetahui dasar pada penelitian ini.<sup>62</sup> Prosedur dalam mengumpulkan data yang dipakai oleh peneliti antara lain:

### 1. Observasi

Observasi yakni teknik dalam melakukan pengumpulan data oleh peneliti dengan hadir dan terlibat secara langsung dilokasi penelitian. Observasi yakni melakukan suatu pengamatan dilokasi penelitian dengan melakukan pencatatan, pemotretan maupun merekam segala situasi yang didapatkan di lokasi penelitian. Dalam melaksanakan observasi peneliti akan melakukan tiga tahapan yang pertama yakni tahap deskriptif yaitu melakukan observasi secara menyeluruh pada semua hal yang dilihat dan didengar dengan menulis dan merekam semua yang terjadi di lokasi penelitian. Tahap kedua yakni observasi terfokus, maksud dari observasi terfokus yakni peneliti akan memfokuskan pada aspek-aspek tertentu khususnya dengan data yang berkaitan dengan pembayaran utang sembako dengan sistem bayar panen padi dan yang ketiga tahap observasi terseleksi, pada tahap ketiga ini peneliti akan menjabarkan data maupun hasil yang didapat pada tahap pertama dan kedua sehingga akan didapatkan data yang diperoleh secara aktual dan terperinci.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.139

<sup>62</sup> Sugiyono, 308

## 2. Wawancara

Proses wawancara diperlukan karena menjadi sebuah teknik yang dipakai dalam proses mengumpulkan data, jika peneliti berkeinginan melakukan studi pendahuluan guna memperoleh suatu rumusan masalah yang harus dikaji, tetapi peneliti dalam hal ini harus mendalam mendapatkan data-data yang konkret, teknik pengumpulan data ini berdasar pada laporan akan dirinya sendiri dan setidaknya pada pandangan pribadi dan pengetahuan.<sup>63</sup>

Wawancara ini dipergunakan oleh peneliti adalah wawancara secara tersusun rapi, yaitu dengan daftar pertanyaan yang bersifat dalam konteks dan tidak keluar dari pembahasan dari wacana yang sudah menjadi bahan penelitian. Hal ini ditujukan dalam rangka memperoleh data penelitian guna mendapatkan masalah yang ada di masyarakat, sehingga akan diberi pertanyaan pada responden untuk selanjutnya akan dijawab oleh objek penelitian dengan memberi pandangan, pendapat, ataupun keterangan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan. Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang mudah dipahami tetapi tetap pada permasalahan yang diangkat peneliti, peneliti juga menggunakan alat bantu berupa kamera untuk dokumentasi penelitian dan juga menggunakan alat perekam, sehingga dalam proses penggalihan data akan tersusun rapi dan juga berjalan dengan lancar. Peneliti akan meminta bantuan kepada pemilik toko Sembako Bumi Subur sebagai informan utama, para petani yang melakukan transaksi utang piutang dengan sistem bayar panen padi sebagai tambahan informan pelengkap data.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik dengan mengumpulkan data melewati data tertulis dengan menggunakan analisis data dan juga dokumentasi, foto atau juga berkaitan dengan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian sebagai bukti wawancara dengan objek, metode ini digunakan untuk penguatan terhadap penelitian terhadap objek yang dituju.<sup>64</sup> Peneliti menggunakan dokumen

---

<sup>63</sup> Sugiyono.309

<sup>64</sup> Sugiyono.310

seperti catatan utang piutang petani, nota pada saat pembayaran dan juga buku-buku ataupun artikel terkait dengan permasalahan yang ada digunakan sebagai bahan peninjau dalam penelitian.<sup>65</sup>

## **F. Analisis Data**

Proses di mana data yang didapat secara sistematis disusun dan kemudian diklasifikasikan serta dikelompokkan secara sistematis kemudian data tersebut diolah dengan logis sesuai ketetapan dari rancangan penelitian ialah arti dari analisis data. Dalam proses ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan agar menemukan hasil pembahasan dan gambaran data. Analisis data ialah suatu tindakan menelaah data yang didapat baik dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara, catatan penelitian atau lainnya. Miles dan Huberman membagi tiga aktivitas saat proses analisis data, meliputi:

- a. Reduksi data ialah langkah awal dalam menentukan dan mengelompokkan data yang mulanya mentah dari hasil observasi atau catatan yang berkaitan atas fenomena fokus penelitian kemudian dianalisis secara mendalam oleh peneliti.
- b. Sajian data atau paparan data merupakan suatu proses perangkaian data secara sistematis dan secara lengkap dan intensif, untuk memahami apa yang dilakukan selanjutnya dalam penelitian berlangsung.
- c. Penarikan simpulan ialah proses peninjauan ulang pada catatan dan data di lapangan oleh peneliti digunakan untuk menyederhanakan makna yang timbul dari data lapangan tersebut.<sup>66</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Yakni tahap pengecekan dan koreksi data yang telah didapatkan. Tujuan dari pengecekan keabsahan data yakni mengoreksi data yang kemungkinan terdapat data yang masuk dan terkumpul secara tidak logis ataupun merugikan. Selain itu untuk mencegah dari kesalahan dalam pencatatan sewaktu di lokasi penelitian. Karena pengecekan keabsahan data sifatnya mengoreksi, maka

---

<sup>65</sup> Sugiyono.311

<sup>66</sup> Sugiyono.269-281

apabila terdapat kesalahan dapat diperbaiki dan juga dilengkapi. Peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang sama. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan langsung datang ke lapangan guna melakukan wawancara mendalam dengan para narasumber (pemilik toko dan para petani) yang terlibat dalam transaksi.